1. Import Library yang Digunakan

Berikut adalah library yang digunakan dalam proyek klasifikasi teks ini. Setiap library memiliki peran penting dalam tahapan analisis data, mulai dari pemrosesan data hingga pemodelan dan evaluasi.

```
import pandas as pd
import numpy as np
from sklearn.model_selection import train_test_split, GridSearchCV
from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer
from sklearn.tree import DecisionTreeClassifier, plot tree, export graphviz
from sklearn.metrics import (
    accuracy_score,
    confusion matrix.
    classification_report,
    ConfusionMatrixDisplay
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
import graphviz # utk merender visualisasi decision tree
# pengaturan untuk plot agar lebih menarik
plt.style.use('seaborn-v0_8-whitegrid')
sns.set_palette('viridis')
```

Penjelasan Library:

- pandas dan numpy: Untuk manipulasi dan analisis data numerik dan tabular.
- sklearn.model_selection: Untuk membagi dataset (train_test_split) dan tuning hyperparameter (GridSearchCV).
- sklearn.feature_extraction.text:Untuk mengubah teks menjadi representasi numerik menggunakan Tfidfvectorizer.
- sklearn.tree: Untuk model Decision Tree (DecisionTreeClassifier) dan visualisasinya (plot_tree, export_graphviz).
- sklearn.metrics: Untuk evaluasi model (akurasi, confusion matrix, classification report).
- matplotlib.pyplot dan seaborn: Untuk membuat visualisasi data.
- graphviz: Untuk merender file DOT yang dihasilkan oleh export_graphviz menjadi gambar pohon keputusan.

2. Import Dataset yang Digunakan

Dataset yang digunakan dalam analisis sentimen ini adalah ramadan_labeled_sentiment.csv. Dataset ini berisi tweet yang berkaitan dengan Ramadan beserta label sentimennya (positif atau negatif) dan skor sentimen lainnya.

```
path = 'https://raw.githubusercontent.com/LatiefDataVisionary/
text-mining-and-natural-language-processing-college-task/refs/heads/main/
datasets/ramadan_labeled_sentiment.csv'
df = pd.read_csv(path)
```

a. Menampilkan 5 baris pertama dataset

df.head() **→** 扁 tweet clean Tweet sentiment sentiment scores neg neu pos compound ['abraj', 'al', 'bait', 'clock', abraj al bait clock tower beams {'neg': 0.0, 'neu': 1.0, 'pos': 0.0, 16 n 0.000 1.000 0.0000 negative 0.000 'tower', 'bea... indicating com... 'compound... ['accounts', 'recognised', accounts recognised ramadan {'neg': 0.147, 'neu': 0.853, 'pos': negative 0.147 0.853 0.000 -0.4767 'ramadan', 'none', ... none recognised be .. 0.0, 'comp.. l'admin', 'post', 'peaceful', admin post peaceful ramadan {'neg': 0.0, 'neu': 0.714, 'pos': positive 0.000 0.714 0.286 0.4939 'ramadan', 'cele... celebrations east .. 0.286. 'comp... Next steps: Generate code with df View recommended plots New interactive sheet

b. Menampilkan informasi umum dataset

	υατα	ata columns (total & columns):			
	#	Column	Non-Null Count	Dtype	
	0	tweet_clean	836 non-null	object	
	1	Tweet	836 non-null	object	
	2	sentiment	836 non-null	object	
	3	sentiment_scores	836 non-null	object	
	4	neg	836 non-null	float64	
	5	neu	836 non-null	float64	
	6	pos	836 non-null	float64	
	7	compound	836 non-null	float64	
<pre>dtypes: float64(4), object(4)</pre>					

c. Menampilkan statistik deskriptif untuk kolom numerik (jika ada yang relevan selain skor sentimen)

df.describe(include='all')

memory usage: 52.4+ KB

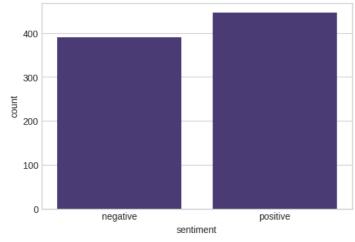
_										
		tweet_clean	Tweet	sentiment	sentiment_scores	neg	neu	pos	compound	\blacksquare
	count	836	836	836	836	836.000000	836.000000	836.000000	836.000000	ılı
	unique	836	836	2	572	NaN	NaN	NaN	NaN	
	top	['zarafshan', 'shiraz', 'hindustan', 'times',	zarafshan shiraz hindustan times confirms horm	positive	{'neg': 0.0, 'neu': 1.0, 'pos': 0.0, 'compound	NaN	NaN	NaN	NaN	
	freq	1	1	446	226	NaN	NaN	NaN	NaN	
	mean	NaN	NaN	NaN	NaN	0.071161	0.710489	0.218349	0.238149	
	std	NaN	NaN	NaN	NaN	0.126909	0.226460	0.220916	0.486629	
	min	NaN	NaN	NaN	NaN	0.000000	0.095000	0.000000	-0.976100	
	25%	NaN	NaN	NaN	NaN	0.000000	0.536000	0.000000	0.000000	
	50%	NaN	NaN	NaN	NaN	0.000000	0.691500	0.180000	0.202300	
	75%	NaN	NaN	NaN	NaN	0.115250	1.000000	0.372000	0.659700	
	4									•

v d. Menampilkan distribusi kelas sentimen

```
plt.figure(figsize=(6, 4))
sns.countplot(data=df, x='sentiment')
plt.title('Dsintribusi Kelas Sentimen Awal', fontsize=16, fontweight='bold')
plt.show()
df['sentiment'].value_counts()
```



Dsintribusi Kelas Sentimen Awal



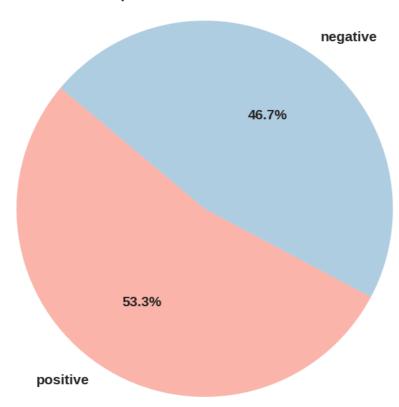
	count
sentiment	
positive	446
negative	390

🗸 e. Menampilkan jumlah dan persentase menggunakan Pie Plot

```
# palet warna untuk visualisasi (opsional, jika ingin mengganti palet)
# selected_palette = 'magma'
# sns.set_palette(selected_palette)
sentiment_counts = df['sentiment'].value_counts()
# Mengambil label indeks (0 dan 1)
sentiment_labels_raw = sentiment_counts.index
# Mengganti label angka 0 dan 1 dengan teks yang lebih deskriptif jika diinginkan
sentiment_labels_display = ['Negative', 'Positive'] # Bisa digunakan jika ingin teks 'Negative', 'Positive'
plt.figure(figsize=(8, 8))
# Membuat pie plot dan menangkap objek wedges (slice) dan teks
wedges, texts, autotexts = plt.pie(
    sentiment_counts,
    labels=sentiment_labels_raw, # Menggunakan label indeks (0 dan 1)
    autopct='%1.1f%%',
    startangle=140,
    colors=sns.color palette('Pastel1'),
    textprops=dict(fontsize=15) # Atur ukuran font untuk semua teks (label dan persentase)
# Membuat label di luar lingkaran menjadi bold
for text in texts:
    text.set_fontweight('bold')
# Membuat persentase di dalam lingkaran menjadi bold dan mungkin sedikit lebih besar
for autotext in autotexts:
    autotext.set_fontweight('bold')
    autotext.set_fontsize(15)
plt.title('Proporsi Kelas Sentiment Awal', fontsize=16, fontweight='bold')
plt.axis('equal')
plt.show()
print("\nProporsi Persentase Kelas Sentimen Awal:")
display(df['sentiment'].value_counts(normalize=True) * 100)
```



Proporsi Kelas Sentiment Awal



Proporsi Persentase Kelas Sentimen Awal:



- Tahap Pra-Pemrosesan Data (Data Preprocessing)

Meskipun tidak secara eksplisit diminta dalam urutan nomor 1-6, tahap ini sangat penting untuk menyiapkan data sebelum dilakukan pemodelan. Ini mencakup:

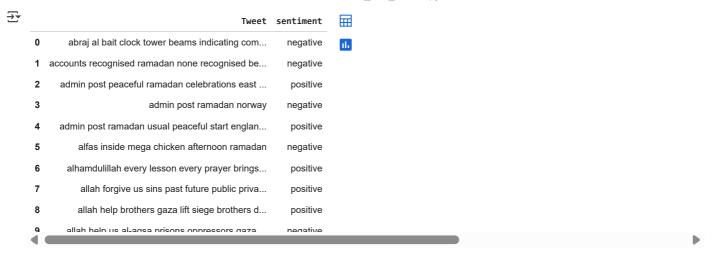
- 1. Konversi label sentimen kategorikal menjadi numerik.
- 2. Pengecekan dan penanganan nilai yang hilang (jika ada).
- 3. Pemrosesan kolom tweet_clean yang berisi list kata menjadi string tunggal agar dapat diproses oleh TfidfVectorizer.

y a. Konversi Label Sentimen ke Numerik

Label sentimen yang awalnya 'positive' dan 'negative' akan diubah menjadi representasi numerik (misalnya, 1 untuk positif dan 0 untuk negatif) agar dapat digunakan oleh model machine learning.

Label sentimen sebelum konversi:

df[['Tweet', 'sentiment']].head(10)



Label sentimen setelah konversi:

```
df['sentiment'].unique()
⇒ array(['negative', 'positive'], dtype=object)
df['sentiment'] = df['sentiment'].map({'positive': 1, 'negative': 0})
df[['Tweet', 'sentiment']].head(10)
→
                                                      Tweet sentiment
                                                                            \blacksquare
       0
              abraj al bait clock tower beams indicating com...
                                                                            ılı.
                                                                       0
       1 accounts recognised ramadan none recognised be...
       2
             admin post peaceful ramadan celebrations east ...
       3
                                 admin post ramadan norway
                                                                       0
       4
            admin post ramadan usual peaceful start englan...
       5
                alfas inside mega chicken afternoon ramadan
                                                                       0
       6
              alhamdulillah every lesson every prayer brings...
       7
                 allah forgive us sins past future public priva...
       8
                allah help brothers gaza lift siege brothers d...
                                                                       1
              allah haln ise al-anea nrienne onnraceore naza
```

b. Penanganan Missing Values:

Sangat penting untuk memeriksa apakah ada nilai yang hilang dalam dataset, terutama pada kolom yang akan digunakan untuk fitur (tweet_clean) dan target (sentiment).

Jumlah missing values per kolom sebelum penanganan:

df.isnull().sum()



🗸 c. Pemrosesan Kolom Teks Fitur:

Kolom tweet_clean saat ini tampaknya berisi string yang merepresentasikan list. Ini perlu diubah menjadi string tunggal dari kata-kata yang digabungkan.

```
# Fungsi untuk menggabungkan list kata menjadi string
def join_text_list(text_list_str):
    if isinstance(text_list_str, str):
            # Mengubah string representasi list menjadi list aktual
            actual list = eval(text list str)
            if isinstance(actual_list, list):
                 return ' '.join(actual_list)
            else:
                 return '' # atau text_list_str jika formatnya tidak terduga tapi ingin dipertahankan
        except (SyntaxError, NameError, TypeError):
             # Jika eval gagal (misal karena sudah string), kembalikan string aslinya
            # Atau bisa jadi ini adalah teks yang memang tidak berbentuk list
            return text_list_str
    elif isinstance(text_list_str, list): # Jika sudah berupa list
        return ' '.join(text list str)
    return '' # Default jika input tidak sesuai
df['text_processed'] = df['tweet_clean'].apply(join_text_list)
print("\nContoh hasil 'text_processed':")
display(df[['tweet_clean', 'text_processed']].head())
Contoh hasil 'text_processed':
                                                                                 text_processed
                                    tweet clean
               ['abraj', 'al', 'bait', 'clock', 'tower', 'bea...
                                                       abraj al bait clock tower beams indicating com...
      1 ['accounts', 'recognised', 'ramadan', 'none', ... accounts recognised ramadan none recognised be...
          ['admin', 'post', 'peaceful', 'ramadan', 'cele...
                                                     admin post peaceful ramadan celebrations east ...
      3
                  ['admin', 'post', 'ramadan', 'norway']
                                                                        admin post ramadan norway
         l'admin'. 'post'. 'ramadan'. 'usual'. 'peacefu...
                                                     admin post ramadan usual peaceful start englan.
```

- Tahap Ekstraksi Fitur (TF-IDF Vectorization)

Setelah pra-pemrosesan dasar, teks perlu diubah menjadi format numerik yang dapat dipahami oleh model. TF-IDF (Term Frequency-Inverse Document Frequency) adalah teknik yang umum digunakan untuk ini.

```
tfidf = TfidfVectorizer(
                          # Membatasi jumlah fitur hingga 1000 kata paling
   max features=1000,
    relevan
    ngram_range=(1,2),
                         # Mempertimbangkan unigram (kata tunggal) dan bigram
    (pasangan kata)
    stop_words='english' # Menghapus kata-kata umum dalam bahasa Inggris
X = tfidf.fit_transform(df['text_processed'])
y = df['sentiment']
print(f"Shape dari matriks fitur X (setelah TF-IDF): {X.shape}")
print(f"Shape dari vektor target y: {y.shape}")
\verb|print("\nContoh beberapa fitur yang dihasilkan oleh TF-IDF:")| \\
print(list(tfidf.get_feature_names_out())[:20]) # Menampilkan 20 fitur pertama
  Shape dari matriks fitur X (setelah TF-IDF): (836, 1000)
   Shape dari vektor target y: (836,)
   Contoh beberapa fitur yang dihasilkan oleh TF-IDF:
   ['able', 'abu', 'accept', 'accepted', 'according', 'accounts', 'action', 'acts', 'additionally', 'admin', 'admin post', 'ago
```

3. Pemrosesan Pembagian (Split Data) Data Training dan Data Testing

Dataset akan dibagi menjadi dua bagian: data training (untuk melatih model) dan data testing (untuk menguji performa model pada data yang belum pernah dilihat sebelumnya).

```
X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(
   test_size=0.2, # 20% data digunakan untuk testing
    random_state=42, # Untuk reproduktifitas hasil
   stratify=y # Mempertahankan proporsi kelas sentimen pada data training dan testing
print("Ukuran Data Training dan Testing:")
print(f"X_train shape: {X_train.shape}")
print(f"y train shape: {y train.shape}")
print(f"X_test shape: {X_test.shape}")
print(f"y_test shape: {y_test.shape}")
print("\nDistribusi kelas sentimen pada data training:")
print(y_train.value_counts(normalize=True))
print("\nDistribusi kelas sentimen pada data testing:")
print(y test.value counts(normalize=True))
→ Ukuran Data Training dan Testing:
     X_train shape: (668, 1000)
     y_train shape: (668,)
     X test shape: (168, 1000)
     y_test shape: (168,)
     Distribusi kelas sentimen pada data training:
     sentiment
         0.532934
         0.467066
     Name: proportion, dtype: float64
     Distribusi kelas sentimen pada data testing:
     sentiment
         0.535714
         0.464286
     Name: proportion, dtype: float64
```

4. Pemodelan Decision Tree (Perhitungan Entropy sampai dengan Information Gain)

Model Decision Tree akan dilatih menggunakan data training. Scikit-learn secara internal menangani perhitungan entropy/information gain saat membangun pohon. Kita akan menggunakan GridSearchCV untuk menemukan hyperparameter terbaik untuk model Decision Tree.

Pelatihan Model dengan Hyperparameter Tuning

```
# Mendefinisikan grid parameter yang akan diuji
param grid = {
    'criterion': ['gini', 'entropy'], # Kriteria untuk mengukur kualitas split
    'max_depth': [None, 10, 20, 30, 40],  # Kedalaman maksimum pohon
    'min_samples_split': [2, 5, 10, 15], # Jumlah sampel minimum yang
    dibutuhkan untuk melakukan split
    'min_samples_leaf': [1, 2, 4, 6]
                                      # Jumlah sampel minimum pada setiap
    leaf node
}
# Inisialisasi model Decision Tree
dt_model = DecisionTreeClassifier(random_state=42)
# Inisialisasi GridSearchCV
# cv=5 berarti menggunakan 5-fold cross-validation
# scoring='accuracy' berarti model dievaluasi berdasarkan akurasi
# n jobs=-1 berarti menggunakan semua prosesor yang tersedia untuk percepatan
grid_search = GridSearchCV(
    estimator=dt_model,
    param_grid=param_grid;
    cv=5,
    scoring='accuracy',
    n iobs=-1.
    verbose=1 # Menampilkan log proses pencarian
print("Memulai proses training model dengan GridSearchCV...")
# Melatih model dengan GridSearchCV pada data training
grid_search.fit(X_train, y_train)
```

```
# Mendapatkan model Decision Tree terbaik setelah tuning
 best_dt_model = grid_search.best_estimator_
 print("\nProses training model selesai.")
 print("Parameter terbaik yang ditemukan oleh GridSearchCV:")
 print(grid_search.best_params_)
 print(f"\nSkor akurasi terbaik pada cross-validation: {grid_search.best_score_:.
 4f}")
 print("\nPenjelasan Terkait Entropy dan Information Gain:")
 print("Model Decision Tree menggunakan kriteria seperti 'Gini impurity' atau
 'Entropy' untuk menentukan split terbaik pada setiap node.")
 print("Kriteria yang dipilih oleh GridSearchCV untuk model terbaik adalah:",
 best dt model.criterion)
 if best_dt_model.criterion == 'entropy':
     print("Jika kriteria adalah 'entropy', model berusaha memaksimalkan
     Information Gain pada setiap split.")
     print("Information Gain dihitung sebagai: IG(S, A) = Entropy(S) - \Sigma (|
     Sv| / |S|) * Entropy(Sv)")
     print("dimana S adalah set data, A adalah atribut, Sv adalah subset data
     untuk nilai v dari A.")
     print("Entropy mengukur ketidakmurnian (impurity) dari sebuah set data.
     Semakin rendah entropy, semakin murni set tersebut.")
 elif best_dt_model.criterion == 'gini':
     print("Jika kriteria adalah 'gini', model berusaha meminimalkan Gini
     impurity pada setiap split.")
     print("Gini Impurity dihitung sebagai: Gini(S) = 1 - \Sigma (pi)^2, dimana pi
     adalah probabilitas kelas i.")
 print("Scikit-learn secara otomatis melakukan perhitungan ini saat melatih
 model Decision Tree.")
→ Memulai proses training model dengan GridSearchCV...
    Fitting 5 folds for each of 160 candidates, totalling 800 fits
    Proses training model selesai.
    {\tt Parameter\ terbaik\ yang\ ditemukan\ oleh\ GridSearchCV:}
    {'criterion': 'gini', 'max_depth': 30, 'min_samples_leaf': 1, 'min_samples_split': 5}
    Skor akurasi terbaik pada cross-validation: 0.6557
    Penjelasan Terkait Entropy dan Information Gain:
    Model Decision Tree menggunakan kriteria seperti 'Gini impurity' atau 'Entropy' untuk menentukan split terbaik pada setiap node.
    Kriteria yang dipilih oleh GridSearchCV untuk model terbaik adalah: gini
    Jika kriteria adalah 'gini', model berusaha meminimalkan Gini impurity pada setiap split.
    Gini Impurity dihitung sebagai: Gini(S) = 1 - \Sigma (pi)^2, dimana pi adalah probabilitas kelas i.
    Scikit-learn secara otomatis melakukan perhitungan ini saat melatih model Decision Tree.
```

5. Tampilkan Hasil Akurasi dan Tabel Confusion Matrix

Setelah model dilatih, performanya akan dievaluasi menggunakan data testing.

a. Prediksi pada Data Testing dan Laporan Klasifikasi:

```
# Melakukan prediksi pada data testing menggunakan model terbaik
y_pred = best_dt_model.predict(X_test)
# Menghitung akurasi model
accuracy = accuracy_score(y_test, y_pred)
print(f"Akurasi Model pada Data Testing: {accuracy:.4f}")
# Menampilkan classification report
print("\nLaporan Klasifikasi (Classification Report):")
print(classification\_report(y\_test, y\_pred, target\_names=['Negative (0)', 'Positive (1)']))
→ Akurasi Model pada Data Testing: 0.5952
     Laporan Klasifikasi (Classification Report):
                  precision recall f1-score
                                                 support
     Negative (0)
                       0.54
                                 0 81
                                           0.65
                                                       78
     Positive (1)
                        0.71
                                           0.52
                                 0.41
                                                        90
        accuracy
                                           0.60
                                                      168
                       0.63
                                 0.61
       macro avg
                                           0.59
                                                      168
     weighted avg
                       0.63
                                 0.60
                                           0.58
                                                      168
```

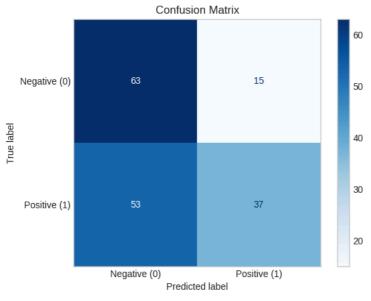
y b. Hasil (Parameter Terbaik dan Penjelasan Implisit Entropy/Information Gain):

```
# Menghitung confusion matrix
cm = confusion_matrix(y_test, y_pred)

# Menampilkan confusion matrix dengan ConfusionMatrixDisplay dan Seaborn
plt.figure(figsize=(8, 6))
disp = ConfusionMatrixDisplay(confusion_matrix=cm, display_labels=['Negative (0)', 'Positive (1)'])
disp.plot(cmap='Blues', values_format='d') # 'd' untuk format integer
plt.title('Confusion Matrix')
plt.grid(False) # Matikan grid bawaan matplotlib jika menggunakan plot dari sklearn
plt.show()

print("\nInterpretasi Confusion Matrix:")
print(f"True Negative (TN): {cm[0,0]} (Prediksi Negatif, Aktual Negatif)")
print(f"False Positive (FP): {cm[0,1]} (Prediksi Positif, Aktual Positif - Type I Error)")
print(f"True Positive (TP): {cm[1,0]} (Prediksi Positif, Aktual Positif)")
```

→ <Figure size 800x600 with 0 Axes>



```
Interpretasi Confusion Matrix:
True Negative (TN): 63 (Prediksi Negatif, Aktual Negatif)
False Positive (FP): 15 (Prediksi Positif, Aktual Negatif - Type I Error)
False Negative (FN): 53 (Prediksi Negatif, Aktual Positif - Type II Error)
True Positive (TD): 37 (Prediksi Positif Aktual Positif)
```

6. Tampilkan Pohon Keputusan

Visualisasi pohon keputusan membantu memahami bagaimana model membuat keputusan.

a. Visualisasi dengan plot_tree (Pohon Lebih Rinci):

Untuk pohon yang sangat besar, visualisasi penuh mungkin tidak praktis. Kita akan membatasi kedalaman yang ditampilkan agar lebih mudah dibaca.

```
precision=2  # Jumlah angka di belakang koma untuk nilai
)
plt.title('Visualisasi Pohon Keputusan (3 Level Pertama)', fontsize=20)
plt.show()

Visualisasi Pohon Keputusan (3 Level Pertama)
```

| Diseased <0.00 | gril = 0.3 | trails <0.01 | trails <0.02 | trails <0.03 | trails <0.03 | trails <0.04 | trails <0.05 | trai

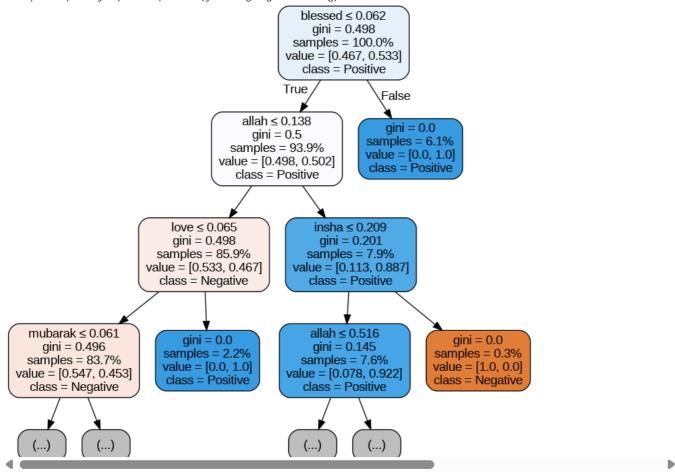
→ b. Visualisasi dengan graphviz (Untuk Potensi Export):

Ini akan menghasilkan file yang bisa disimpan dan dilihat dengan kualitas lebih baik jika pohonnya kompleks.

```
# Membuat file DOT untuk visualisasi Graphviz (misalnya, 2 level pertama)
dot_data = export_graphviz(
   best_dt_model,
    out_file=None, # Tidak menyimpan ke file DOT secara langsung, tapi mengembalikan string
    feature_names=tfidf.get_feature_names_out(),
   class_names=['Negative', 'Positive'],
   filled=True,
   rounded=True,
    max_depth=3, # Batasi kedalaman untuk visualisasi Graphviz yang lebih ringkas
   special characters=True,
    proportion=True,
    impurity=True,
    label='all'
)
# Merender grafik menggunakan Graphviz
graph = graphviz.Source(dot_data, format="png")
graph.render("decision_tree_visualization") # Menyimpan sebagai 'decision_tree_visualization.png'
print("Visualisasi pohon keputusan dengan Graphviz telah disimpan sebagai 'decision_tree_visualization.png'")
print("Menampilkan pratinjau pohon keputusan (jika lingkungan mendukung):")
# graph # Baris ini akan menampilkan grafik di notebook jika environment mendukung (seperti Jupyter/Colab)
# Jika tidak, buka file PNG yang dihasilkan.
# Untuk Colab, kadang lebih baik menampilkan file PNG langsung:
from IPython.display import Image
try:
    display(Image(filename='decision_tree_visualization.png'))
```

```
except FileNotFoundError:
    print("File PNG tidak ditemukan. Mungkin ada masalah saat rendering.")
```

Visualisasi pohon keputusan dengan Graphviz telah disimpan sebagai 'decision_tree_visualization.png'
Menampilkan pratinjau pohon keputusan (jika lingkungan mendukung):



- Analisis Fitur Penting (Feature Importance Analysis)

Tahap ini menganalisis fitur (kata atau bigram) mana yang paling berpengaruh dalam membuat keputusan klasifikasi menurut model Decision Tree.

```
# Mendapatkan feature importances
importances = best_dt_model.feature_importances_
feature_names = tfidf.get_feature_names_out()
# Membuat DataFrame untuk feature importances
feature_importances_df = pd.DataFrame({
    'feature': feature_names,
    'importance': importances
}).sort_values('importance', ascending=False)
# Menampilkan 20 fitur terpenting
top_20_features = feature_importances_df.head(20)
print("Top 20 Fitur Terpenting Menurut Model Decision Tree:")
display(top_20_features)
# Visualisasi Feature Importance
plt.figure(figsize=(12, 8))
sns.barplot(x='importance', y='feature', data=top_20_features, palette='viridis')
plt.title('Top 20 Feature Importances dari Decision Tree', fontsize=16)
plt.xlabel('Importance Score', fontsize=12)
plt.ylabel('Feature (Kata/Bigram)', fontsize=12)
plt.gca().invert_yaxis() # Fitur dengan importance tertinggi di atas
plt.tight_layout()
plt.show()
```

Top 20 Fitur Terpenting Menurut Model Decision Tree:

Тор	20 Fitur Te	erpenting	Menurut Mo
	feature	importa	nce 🎹
24	allah	0.096	260
88	blessed	0.088	861
682	ramadan	0.063	629
545	mubarak	0.060	714
486	love	0.040	820
92	blessings	0.035	813
914	today	0.025	150
360	happy	0.023	140
81	best	0.022	966
607	' palestinian	0.017	803
414	inside	0.017	190
807	' share	0.016	627
177	come	0.016	452
619	peaceful	0.015	618
824	son	0.015	253
412	insha	0.015	242
338	going	0.015	059
837	' spiritual	0.014	788
389	huge	0.014	759
860			
	Alberta Comment	404 0500	

<ipython-input-124-852f0d3ee7c3>:18: FutureWarning:

Passing `palette` without assigning `hue` is deprecated and will be removed in v0.14.0. Assign the `y` variable to `hue` and set `le sns.barplot(x='importance', y='feature', data=top_20_features, palette='viridis')



